

Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Dusun Magirejo melalui Pendampingan Bank Dusun Syariah

Maulana Miftah Majid, Rafflesia Yasin, Sulis Tigantono, Tery Abdian Pebrianur, Eny Sholekhah, Kuni Latifah, Rika Indriyani*, Nurul Aini Maslihah, Ani Nur Isro'iyah Firdaus, Endang Santika

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 145

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email: idani7569@gmail.com*

Abstrak. Bank dusun merupakan salah satu lembaga keuangan dusun yang bergerak dalam bidang perbankan. Adapun tujuan program kerja ini adalah mewujudkan lembaga keuangan bank dusun yang berbasis syariah. Untuk meniadakannya praktek riba dalam transaksi bank dusun. Dan menerapkan akad-akad dan akuntansi perbankan syariah ke dalam bank dusun. Subyek pendampingan yang diajukan pada program pengabdian masyarakat ini adalah Dusun Magirejo, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, D.I Yogyakarta. Target dari program ini adalah bank dusun Magirejo menjadi bank dusun berbasis syariah, pencatatan pembukuan bank dusun Magirejo sesuai dengan akuntansi perbankan syariah. Berdasarkan road-map tahap pendampingan bank dusun syariah, terdapat dua tahap yang digunakan untuk mewujudkannya yakni tahap sosialisasi dan pendampingan pembukuan bank dusun syariah. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan metode presentasi untuk menjelaskan dan memahamkan peserta sosialisasi mengenai perbankan syariah dan mengenalkan berbagai macam akad dan sistem yang digunakan oleh bank syariah. Selanjutnya pendampingan pembukuan bank dusun yang sesuai dengan standar akuntansi perbankan syariah juga dilakukan agar masyarakat mengetahui bagaimana penulisan pembukuan bank dusun syariah yang benar sesuai dengan akad yang telah disepakati yakni akad ijarah. Program kerja yang diselenggarakan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Hal ini dilihat dari partisipasi warga yang ingin tahu lebih jelas mengenai materi dengan cara mendengarkan dengan tenang dan mengajukan pertanyaan. Dan pada saat ini bank dusun Magirejo telah menjadi bank dusun yang berbasis syariah.

Kata Kunci: akad ijarah, bank dusun, bank dusun syariah, perbankan syariah.

PENDAHULUAN

Uang merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Handi dan Mahastanti (2012: 2) mengatakan bahwa uang merupakan benda yang sangat berguna dalam kehidupan modern seperti saat ini. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan uang untuk memenuhi segala kebutuhannya. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Fauzi, 2006: 19).

Salah satu lembaga yang sedang dalam perbincangan hangat adalah lembaga keuangan perbankan syariah dengan lembaga keuangan perbankan konvensional. Kemudian jika kita melihat perkembangan lembaga keuangan saat ini, sedang ramai diperbincangkan tentang pesatnya perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah, sampai-sampai banyak lembaga keuangan konvensional membuka unit-unit syariah (Wardani & Tho'in, 2013).

Bank dusun merupakan salah satu lembaga keuangan dusun yang bergerak dalam bidang perbankan yang dikelola oleh masyarakat dusun yang

bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang keuangan.

Program kerja kepada masyarakat yang dipilih dalam proposal ini ditujukan kepada dusun yang memiliki lembaga keuangan bank dusun. Adapun tujuan program kerja ini adalah mewujudkan lembaga keuangan bank dusun yang berbasis syariah. Untuk meniadakannya praktek riba dalam transaksi bank dusun. Dan menerapkan akad-akad dan akuntansi perbankan syariah ke dalam bank dusun.

Subyek pendampingan yang diajukan pada program pengabdian masyarakat ini adalah Dusun Magirejo, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, D.I Yogyakarta. Dari pemaparan yang dijelaskan oleh pemegang ibu kepala pedukuhan, bank dusun Magirejo berdiri dari modal yang diberikan oleh pemerintah desa Ngalang. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan setiap dusun di desa Ngalang. Berikut ini kami paparkan alasan pemilihan Dusun Magirejo sebagai objek pendampingan program pengabdian ini:

1. Dusun Magirejo telah memiliki modal dari pemerintah desa Ngalang yang kemudian dari modal tersebut digunakan untuk mengelola Bank Dusun Magirejo.
2. Bank Dusun Magirejo sampai saat ini masih aktif dan berjalan.
3. Masyarakat dusun Magirejo masih mempertanyakan kehalalan dari pengembalian jasa atas pinjaman uang anggota bank dusun Magirejo.

4. Pencatatan pembukuan bank dusun Magirejo belum sesuai dengan standar akuntansi perbankan syariah.

Target dan Luaran

Berdasarkan pemaparan tersebut, program pengabdian ini mempunyai target dan luaran yaitu sebagai berikut:

1. Bank Dusun Magirejo diharapkan terus aktif dan berjalan agar dapat mensejahterakan masyarakat dusun Magirejo.
2. Bank Dusun Magirejo menjadi Bank Dusun berbasis syariah, yang mana masyarakat tidak perlu khawatir lagi akan kehalalan dari pengembalian jasa atas pinjaman uang anggota bank dusun Magirejo.
3. Pencatatan pembukuan bank dusun Magirejo sesuai dengan akuntansi perbankan syariah agar masyarakat lebih mudah membaca.

Disamping mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup warga dusun, program pengabdian ini juga memberikan manfaat bagi para pengusul dan komunitas akademik, diantaranya:

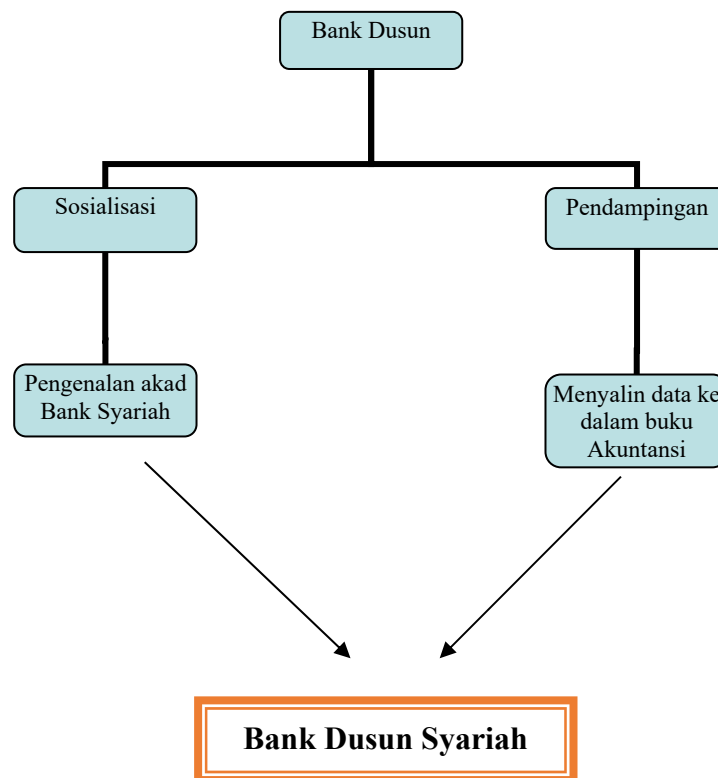
1. Sebagai wujud pelaksanaa Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

2. Menambah wawasan masyarakat dalam penerapan keuangan syariah, khususnya dalam bidang perbankan
3. Terjalinnnya komunikasi anatar mahasiswa dengan masyarakat dalam hubungan yang saling menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Berbagai permasalahan yang ditemukan pada saat survey lapangan kemudian oleh tim mahasiswa KKN kelompok 145 dirumuskan untuk menyusun langkah-langkah penyelesaiannya dengan didasarkan pada capaian kondisi dan target luaran yang diharapkan. Tim pengusul melihat permasalahan di dusun ini cukup kompleks, sehingga diperlukan tahapan-tahapan dalam menyelesaikannya. Hal lain yang tidak kalah penting dan sangat diperlukan adalah peran serta warga internal dusun.

Untuk itu disusunlah suatu *road-map* proses pendampingan bank dusun sehingga bank dusun Magirejo menjadi bank dusun yang berbasis syariah.



Gambar 1. Road-Map Tahap Pendampingan Bank Dusun Syariah

Terdapat dua tahap yang dilakukan dalam pendampingan bank dusun Magirejo agar menjadi bank dusun yang berbasis syariah. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi menggunakan metode presentasi untuk menjelaskan dan memahami peserta sosialisasi mengenai perbankan syariah dan mengenalkan berbagai macam akad dan

sistem yang digunakan oleh bank syariah. Yang kemudian salah satu akad tersebut diterapkan dalam kegiatan transaksi bank dusun Magirejo. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di salah satu rumah warga bersamaan dengan kegiatan arisan PKK ibu-ibu dusun Magirejo pada tanggal 1 Agustus 2018 yang diikuti oleh 10 mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga dan 55

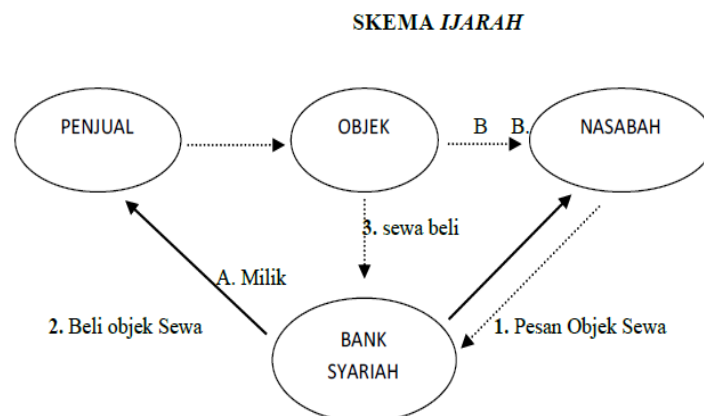
orang anggota PKK. Pada kegiatan sosialisasi tersebut terdapat swadaya mahasiswa berupa buku pencatatan pembukuan bank dusun syariah yang telah memenuhi standar penulisan akuntansi perbankan dan telah menggunakan akad perbankan syariah yaitu ijarah. Yang apabila dirupiahkan senilai Rp42.000,-.

Tahap kedua yang dilakukan dalam pelaksanaan pembentukan bank dusun syariah di dusun Magirejo adalah melakukan pendampingan pembukuan bank dusun syariah. Untuk menunjang tercapainya program kerja ini, mahasiswa mempersiapkan sebuah buku pencatatan transaksi yang telah dibentuk sesuai dengan akuntansi perbankan syariah. Dimana dalam kegiatan ini, mahasiswa mencontohkan bagaimana cara penulisan transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi perbankan syariah. Dua orang perwakilan mahasiswa KKN dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memberikan pendampingan kepada pemegang buku dan dana bank dusun Magirejo yakni atas nama ibu Sajiyem.

Pendampingan kepada warga dusun Magirejo mengenai bank dusun syariah diharapkan mampu membuka wawasan masyarakat mengenai lembaga

keuangan perbankan terutama perbankan yang berbasis syariah. Sosialisasi kepada warga dusun mengenai perbankan syariah dilakukan agar warga mampu mengenal terlebih dahulu apa itu perbankan syariah, apa perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, apa saja kelebihan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional dan akad-akad apa saja yang digunakan dalam bertransaksi di perbankan syariah. Akad-akad tersebut meliputi akad mudharabah, musarakah, murabahah, salam, ijarah dan lain sebagainya. Selanjutnya pendampingan pembukuan bank dusun yang sesuai dengan standar akuntansi perbankan syariah juga dilakukan agar masyarakat mengetahui bagaimana penulisan pembukuan bank dusun syariah yang benar sesuai dengan akad yang telah disepakati.

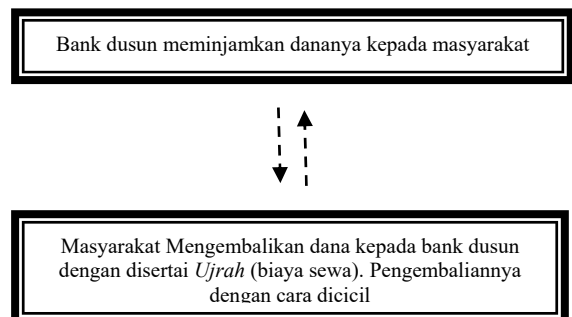
Dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, penggunaan akad yang sesuai pada bank dusun Magirejo adalah akad ijarah, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang menggunakan dana bank dusun. Berikut adalah peta konsep penggunaan akad ijarah dalam perbankan syariah.



Gambar 2 Spesifikasi dan Skema Akad Ijarah

Dari skema di atas dapat dijelaskan bahwa bank syariah sebagai penyewa yang menyewakan dana kepada nasabah untuk membeli objek (barang kebutuhan) nasabah. Bank akan membayar objek tersebut kepada penjual secara tunai, sedangkan nasabah akan melunasi pinjamannya kepada bank dengan cara mencicil. Sehingga bank berhak mengambil *ujrah* (biaya sewa) atas dana yang disewakannya. Namun di dalam bank dusun Magirejo proses transaksinya lebih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat dusun.

Proses transaksi di dalam bank dusun syariah Magirejo



Gambar 3. Bagan proses transaksi Bank Dusun Syariah Magirejo

Dalam diskusi yang telah dilakukan oleh seluruh masyarakat dusun dicapai kesepakatan bahwa setiap peminjaman dana bank dusun senilai Rp100.000,-, maka akan dikenakan *ujrah* sebesar Rp20.000,- dan dapat diangsur sebanyak 10 kali. Sehingga sekali mengangsur sebesar Rp 12.000,-. Rp10.000 untuk angsuran pokoknya dan Rp2000,- untuk *ujrahnya*. Apabila meminjam sebesar Rp50.000,- maka akan dikenakan *ujrah* sebesar Rp10.000,- dengan mekanisme angsuran seperti di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Unggulan kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 145 di dusun Magirejo, desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Gunungkidul mengenai pendampingan bank dusun yang berbasis syariah telah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan oleh tim KKN kelompok 145 yang terdiri dari 10 (sepuluh) mahasiswa dan 1 (satu) dosen pembimbing lapangan (DPL) dan dibantu oleh masyarakat desa setempat terutama ibu kepala dusun dan ibu-ibu anggota PKK dusun Magirejo. Adapun rangkaian program kerja ini yang dilaksanakan antara lain:

Sosialisasi

Sosialisasi mengenai perbankan syariah dan rencana merubah bank dusun Magirejo menjadi bank dusun syariah dilaksanakan di rumah salah satu warga dusun Magirejo, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2018 dengan narasumber dari kelompok KKN 145 yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah. Peserta sosialisasi dan pendampingan bank dusun syariah ini adalah ibu-ibu anggota PKK dusun Magirejo dengan jumlah kurang lebih 55 orang. Kegiatan ini diisi dengan presentasi dan tanya jawab seputar perbankan syariah.

Keterbatasan waktu sosialisasi menyebabkan tidak semua materi dapat tersampaikan secara detail. Kegiatan diawali dengan ceramah kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Dari kegiatan ini tampak bahwa secara umum masyarakat sudah mengenal industri perbankan dengan baik, khususnya perbankan konvensional, akan tetapi mengenai perbankan syariah, belum banyak masyarakat mengetahui keberadaan dan sistemnya. Oleh karena itu diharapkan masyarakat dapat mengenal dan mengetahui apa itu perbankan syariah dan dapat menerapkannya dalam bank dusun yang telah ada di dusun Magirejo.



Gambar 4 Sosialisasi Bank Dusun Syariah

Pendampingan Pembukuan Bank Dusun Syariah

Pendampingan pembukuan bank dusun syariah dilaksanakan di rumah ibu Sajiyem, pemegang buku transaksi bank dusun Magirejo, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2018 dengan praktisi dari kelompok KKN 145 yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah.

Dalam pelaksanaan pendampingan ini, tim memberikan buku pencatatan transaksi keuangan bank dusun sesuai dengan standar akuntansi Perbankan syariah yang menggunakan akad *ijarah*. Selanjutnya memberikan contoh kepada ibu Sajiyem bagaimana pencatatan dan perhitungan transaksi yang baik dan benar.



Gambar 5 Pendampingan Bank Dusun Syariah

KESIMPULAN

Program kerja tim KKN kelompok 145 dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun terdapat sedikit kendala teknis dan terbatasnya media penyampaian. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat terbukti dengan cukup banyaknya peserta sosialisasi dan pendampingan yang diselenggarakan serta partisipasi warga yang ingin tahu lebih jelas mengenai materi dengan cara mendengarkan dengan tenang dan mengajukan pertanyaan. Dan pada saat ini bank dusun Magirejo telah menjadi bank dusun yang berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. Abdul, 2016, *Aplikasi Sistem Keuangan Syariah pada Perbankan*, Jurnal, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol. 2, No.1.
- Fauzi. Dodi Ahmad, 2006, *Cerdas Finansial, Sekarang*, Jakarta: Edsa Mahkota.
- Handi, Andhika K. & Linda Ariany M. 2012. *Perilaku Penggunaan Uang: Apakah Berbeda Untuk Jenis Kelamin dan Kesulitan Keuangan*. eprints.unisbank.ac.id/257 diakses pada tanggal 26 Oktober 2016.
- Indah. Dian Cahyani, 2015, *Kinerja Lembaga Keuangan Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 15, No. 02.
- Nurul. Destyan. 2017, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Wardani, H. K., & Tho'in, M, 2013. *Pengelolaan Baitul Maal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Negara*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 14, No. 01.

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK